

BAB V

PENUTUP

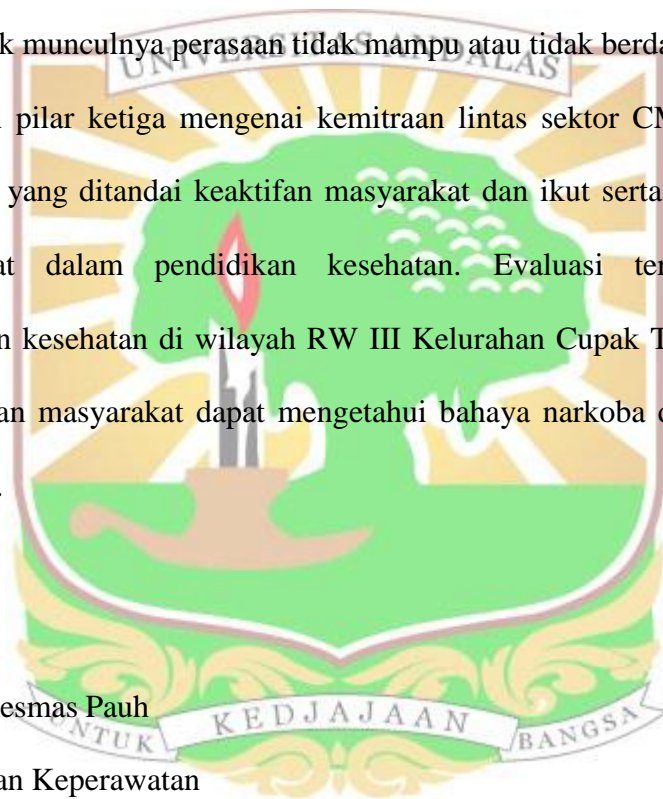
A. Kesimpulan

Kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn.S dengan masalah Ketidakberdayaan di RW III Kelurahan Cupak Tengah dan Kemitraan Lintas Sektor dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya ketidakberdayaan pada klien dilatar belakangi oleh penyakit kronis yang tidak kunjung sembuh. Kesembuhan dan cara menjalani klien dengan penyakit Diabetes Mellitus yang tidak kunjung sembuh memunculkan perasaan tidak berdaya.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegaskan pada pasien sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu diagnosa ketidakberdayaan dan resiko ketidakstabilan gula darah
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan pada pasien dan keluarga sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu pasien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat, pasien dapat mengenali konsep dari penyakit Diabetes Mellitus, dan pasien dapat mengatasi ketidakberdayaannya serta mampu melakukan terapi generalis yang sudah di praktikkan untuk mengatasi apabila rasa tidak mampu atau tidak berdaya muncul.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan masalah ketidakberdayaan sudah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yang dilakukan pada individu dan keluarga, yaitu membina hubungan saling percaya, menjelaskan penyebab dan perilaku akibat ketidakberdayaan, mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap ketidakberdayaannya, meningkatkan pemikiran yang positif pasien, mampu

mengidentifikasi kasi persepsi klien yang tidak tepat, penyimpangan dan pendapatnya yang tidak rasional, mampu melatih mengembangkan harapan positif (afirmasi positif), mampu latihan mengontrol perasaan ketidakberdayaan melalui peningkatan kemampuan mengendalikan situasi yang masih bisa dilakukan pasien (bantu klien mengidentifikasi kasi area-area situasi kehidupan yang dapat dikontrolnya)

5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Tn.S menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisinya yaitu sudah mulai tidak munculnya perasaan tidak mampu atau tidak berdaya.
6. Penerapan pilar ketiga mengenai kemitraan lintas sektor CMHN sudah berhasil dilakukan yang ditandai keaktifan masyarakat dan ikut serta kader dan tokoh masyarakat dalam pendidikan kesehatan. Evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan kesehatan di wilayah RW III Kelurahan Cupak Tengah menunjukkan peningkatan masyarakat dapat mengetahui bahaya narkoba dan dampaknya bagi kesehatan.



B. Saran

1. Bagi Puskesmas Pauh
 - a) Asuhan Keperawatan

Disarankan kepada perawat CMHN agar dapat melakukan kunjungan rumah (*home care*) kepada klien penyakit kronis dengan ketidakberdayaan dan selalu melakukan observasi kepada masyarakat yang memiliki resiko terjadinya gangguan jiwa.

b) Manajemen Pelayanan

Disarankan kepada perawat CMHN dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan rutin melakukan penyuluhan terkait narkoba dikalangan remaja dengan bekerjasama lintas sektor dan program.

2. Bagi Keluarga

Disarankan kepada keluarga untuk dapat berpartisipasi dan menghadiri setiap kegiatan penyuluhan sehingga dapat memberikan perhatian dan dukungan kepada klien dalam meningkatkan derajat kesehatan khususnya masalah ketidakberdayaan, dan keluarga dapat mengingatkan klien untuk mempraktekkan cara mengatasi ketidakberdayaan dengan latihan yang sudah diajarkan.

3. Bagi pendidikan

Diharapkan untuk kedepannya lebih difokuskan untuk mengelola satu pasien selama pemintan berlangsung sehingga asuhan keperawatan dapat berjalan lebih optimal.

